

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran pernikahan dini dalam film Yuni (2021). Dalam menganalisis temuan data, peneliti menggunakan metode analisis isi dengan pendekatan semiotika Roland Barthes dan menggunakan tahapan penting dalam pendekatannya yakni menganalisis makna denotasi dan konotasi, serta menemukan mitos. Peneliti melakukan analisis terhadap 7 *scene* yang di dalamnya berisi narasi maupun visual yang menggambarkan pernikahan dini pada film Yuni.

Dalam film, pernikahan dini digambarkan berdasarkan realita yang telah ada di beberapa wilayah (khususnya di Indonesia) seperti pada survey sang sutradara yang pernah bertemu dengan sekumpulan penduduk dimana perempuan berusia muda rata-rata telah memiliki anak. Berdasarkan hasil penelitian, 5 dari 6 faktor yang berpotensi mendorong terjadinya pernikahan dini terdapat dalam film Yuni, diantaranya adalah (1) terdapat adegan dimana masih kuatnya stereotipe gender secara sosio-kultural bahwa perempuan merupakan pelaksana pekerja domestik yang kemudian dijadikan tolak ukur untuk siap menikah sehingga menjadi seorang istri dan ibu seakan sebuah peran utama bagi anak perempuan serta harus sesegera mungkin dipenuhi, (2) interpretasi agama maupun tradisi lokal yang masih mengakar hingga tak jarang menciptakan asumsi keliru kaitannya dengan pernikahan, (3) mitos tentang budaya patriarki yang

masih dipakai sebagai kacamata bagi masyarakat dan dinaturalisasi lewat konstruksi sosial, (4) pernikahan kerap dijadikan ‘jalan pintas’ bahkan ‘strategi’ pihak keluarga karena percaya bahwa pernikahan pada anak dapat menjauhkan atau melindungi dari perilaku lawan jenis yang berpotensi merusak, (5) Yuni yang diceritakan tinggal di lingkungan rural diperlihatkan dari bagaimana masyarakatnya saling berinteraksi serta menyikapi hal tentang perempuan, pernikahan dan pendidikan menjadi gambaran bahwa faktor geografis juga dapat mempengaruhi cara berpikir dan sudut pandang masyarakat kaitannya dengan pernikahan dini, (6) akses pendidikan yang masih cenderung terhambat baik disebabkan faktor lingkungan atau keluarga sang anak, maupun keterbatasan sekolah atau tenaga pendidik itu sendiri.

Berdasarkan teori berupa mitos dalam pendekatan semiotika Barthes, film Yuni ingin menunjukkan bahwa masih langgengnya suatu budaya yang mendominasi serta ternaturalisasi pada sebagian masyarakat yakni praktik budaya patriarki yang dapat menyebabkan keadaan atau situasi yang merugikan bagi perempuan. Melalui adegan-adegan yang ditampilkan, pembuat film tak hanya menghadirkannya sebagai refleksi terhadap realitas, melainkan dimunculkan guna memberikan *awareness* lebih dalam bahwa terdapat konsekuensi dari setiap adegan kaitannya dengan pernikahan dini.

B. Saran

Berdasarkan proses peneliti dalam meneliti film Yuni, terdapat adanya kendala dalam segi bahasa dimana film ini memakai bahasa Jawa Serang dalam penyampaian dialognya. Dalam menganalisis temuan data, peneliti perlu menjabarkan dialog yang disampaikan secara verbal oleh tokoh-tokoh dalam film (dialog berbahasa Jawa Serang) yang nantinya dilampirkan pada lembar koding beserta terjemahannya. Minimnya kamus atau penerjemah bahasa Jawa Serang-Indonesia membuat perlu adanya ketelitian dalam mendengar serta menuliskan kalimat yang diucapkan tokoh. Selanjutnya, temuan data yang mengangkat gambaran tentang isu pernikahan dini merupakan salah satu yang dapat ditemui dalam film, dengan kata lain, masih memungkinkan untuk peneliti selanjutnya melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat permasalahan atau isu lain yang muncul dalam film.

Hal lainnya adalah terkait dengan teori yang dipakai dimana terdapat pendekatan semiotika dari beberapa tokoh lain yang memungkinkan untuk meneliti film ini sehingga hal ini dapat dijadikan saran untuk peneliti selanjutnya agar dapat meneliti isu yang ada dalam film dengan pendekatan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amel. (2018). *Ambiguitas Hukum, Pemahaman Agama Keliru Dorong Tingginya Perkawinan Anak*. <https://magdalene.co/story/ambiguitas-hukum-pemahaman-agama-keliru-dorong-tingginya-perkawinan-anak/>
- Anindya, B. (2019). Journal of Indonesian History. *Journal of Indonesian History*, 8(2), 177–185.
- Antara. (2019). *Memprihatinkan, Angka Pernikahan Dini di Indonesia Masih Tinggi*. <https://gaya.tempo.co/read/1234069/memprihatinkan-angka-pernikahan-dini-di-indonesia-masih-tinggi/full&view=ok>
- Ashar, I. T. (2019). *ANALISIS NARATIF, ANALISIS KONTEN, DAN ANALISIS SEMIOTIK (Penelitian Kualitatif)*. January. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.21963.41767>
- Asis, P. H. (2017). Makna Berhijab Bagi Muslimah: Sebuah Persepsi Mahasiswi Fisip Universitas Muhammadiyah Kendari. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 18(2), 237–251. <https://doi.org/10.24252/jdt.v18i2.4703>
- Asri, R. (2020). *Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI)*. 1(2).
- Badan Pusat Statistik. (2020). Pencegahan Perkawinan Anak Percepatan yang Tidak Bisa Ditunda. *Badan Pusat Statistik*, 6–10. <https://www.unicef.org/indonesia/media/2851/file/Child-Marriage-Report-2020.pdf>
- Barsam, R. M. (2010). *Looking at movies : an introduction to _film. Third Edition* (3rd ed.). W. W. Norton & Company, Inc.
- Bastomi, H. (2016). *Pernikahan Dini Dan Dampaknya (Tinjauan Batas Umur Perkawinan Menurut Hukum Islam Dan Hukum Perkawinan Indonesia)*.

- Pernikahan Dini Dan Dampaknya*, 7(2), 354–384. Depag
- Budiharsono, S. S. (2003). *Politik komunikasi*.
https://books.google.co.id/books?id=Zx4pSaw-ugUC&pg=PA36&dq=film+sebagai+media+komunikasi&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwizl9yAm_fAhVPcCsKHbJnCW8Q6AEIMjAC#v=onepage&q&f=false
- Buhler, J., Neumeyer, D., & Deemer, R. (2010). *Hearing the Movies*.
- Chressetianto, A. (2013). Pengaruh Aksesoris dan Elemen Pembentuk Ruang terhadap Suasana dan Karakter Interior Lobi Hotel Artotel Surabaya. *Jurnal Intra*, 1(1), 1–7.
- Creswell, J. W. (2007). Qualitative Inquiry & Research Design: choosing among five approaches. In *Sage Publications, Inc.* (Vol. 2).
- Dantiani, T. (2022). *Merdeka Bersama 'Yuni': Wawancara Eksklusif Kamila Andini*.
<https://magdalene.co/story/merdeka-bersama-yuni-wawancara-eksklusif-kamila-andini>
- David Bordwell & Kristen Thompson. (2008). *Film Art An Introduction (Eighth Ed.)*. Mc Graw Hill.
- DEGUZMAN, K. (2022). *What is a Frame Within a Frame — Composition Techniques*.
- Dewi Candraningrum. (2014). *Dewi Candraningrum: Karier Patriarki*.
<https://www.jurnalperempuan.org/blog/dewi-candraningrum-karier-patriarki>
- Dominick, J. R. (2005). *The Dynamics of Mass Communicatio - Media in the Digital Age* (pp. 1–214).
- Dzulfikar, L. T. (2022). *Dari 'AADC' hingga 'Yuni': bagaimana kritik sosial dalam film Indonesia berevolusi?* <https://theconversation.com/dari-aadc-hingga-yuni-bagaimana-kritik-sosial-dalam-film-indonesia-berevolusi-180441>

- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fiske, J. (2011). *Introduction to Communication Studies*. Routledge.
- Gambaridoep. (2021). *Exclusive, Intimate Interview with “Yuni” Film Director, Kamila Andini*. <https://gambaridoep.com/2021/12/25/exclusive-intimate-interview-with-yuni-film-director-kamila-andini/>
- Hall, S. (1997). Introduction & The Work of Representation. *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices*, 74.
- Hanan, D. (2020). *Bagaimana para sineas berpengaruh Indonesia mengangkat isu sosial melalui film sejak kemerdekaan*. <https://theconversation.com/bagaimana-para-sineas-berpengaruh-indonesia-mengangkat-isu-sosial-melalui-film-sejak-kemerdekaan-144745>
- Hellerman, J. (2019). *13 Film Lighting Techniques Every Filmmaker Should Know*. <https://nofilmschool.com/film-lighting-techniques-and-examples>
- Hermawan, E. (2018). Pendidikan Pacaran Dalam Perspektif Islam. *Skripsi*.
- Hutasoit, L. (2022). *Catatan Hari Anak 2022: 59.000 Perkawinan Dini Dikabulkan Pengadilan*. <https://www.idntimes.com/news/indonesia/lia-hutasoit-1/catatan-hari-anak-2022-59000-perkawinan-dini-dikabulkan-pengadilan?page=all>
- Imanuddin. (2020). *Setara di Kasur, Mulai dari Sumur dan Dapur*. <https://magdalene.co/story/setara-di-kasur-mulai-dari-sumur-dan-dapur>
- Indiwan Seto Wahjuwibowo. (2018). *Semiotika Komunikasi - Aplikasi Praktis bagi Penelitian dan Skripsi Edisi 3* (3rd ed.). Mitra Wacana Media. https://books.google.co.id/books?id=qsKHDwAAQBAJ&pg=PA65&hl=id&source=gb_s_selected_pages&cad=2#v=onepage&q&f=false
- Indonesia, C. (2020). *BKKBN Nilai Pernikahan Dini Sebagai Bencana Nasional*.

<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20200703183717-289-520695/bkkbn-nilai-pernikahan-dini-sebagai-bencana-nasional>

Indonesia, C. (2021a). *Isu Pernikahan Dini di Balik Cerita Film Yuni*.

<https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20211207083041-220-730761/isu-pernikahan-dini-di-balik-cerita-film-yuni>

Indonesia, C. (2021b). *Isu Pernikahan Dini di Balik Cerita Film Yuni*.

<https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20211207083041-220-730761/isu-pernikahan-dini-di-balik-cerita-film-yuni>

Indonesia, C. (2021c, August). *Benarkan Menolak Lamaran Pria Buat Wanita Jauh*

Jodoh? <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20210818175144-277-682088/benarkah-menolak-lamaran-pria-buat-wanita-jauh-jodoh>

Indonesia, C. (2022a, March). *HARI PEREMPUAN INTERNASIONAL Yenny Wahid:*

Kodrat Perempuan Lebih dari Dapur, Sumur, dan Kasur.

<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20220308162459-282-768367/yenny-wahid-kodrat-perempuan-lebih-dari-dapur-sumur-dan-kasur>

Indonesia, C. (2022b, April). *Bolehkah Pacaran Dalam Islam?*

<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20220407101550-289-781514/bolehkah-pacaran-dalam-islam>

KEMEN PPPA. (2020). *CEGAH PERKAWINAN ANAK, LAKUKAN REKAYASA BUDAYA SEGERA!*

<https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/3001/cegah-perkawinan-anak-lakukan-rekayasa-budaya-segera>

KEMEN PPPA. (2021). *KEMEN PPPA: CEGAH PERKAWINAN ANAK, BERSAMA LINDUNGI ANAK DARI KEKERASAN.*

<https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/3065/kemen-pppa-cegah-perkawinan-anak-bersama-lindungi-anak-dari-kekerasan>

- KEMENKES. (2018). *Pentingnya Menjaga Kesehatan Reproduksi Saat Mentruali*.
<https://promkes.kemkes.go.id/pentingnya-menjaga-kesehatan-reproduksi-saat-mentruasi>
- Khaerunnisa, R. (2021a). *Kamila Andini Sebut Film Yun Representasikan Nilai Pembebasan Diri*. <https://www.antaraneews.com/berita/2569333/kamila-andini-sebut-film-yuni-representasikan-nilai-pembebasan-diri>
- Khaerunnisa, R. (2021b). *Kamila Andini sebut film “Yuni” representasikan nilai pembebasan diri*. <https://www.antaraneews.com/berita/2569333/kamila-andini-sebut-film-yuni-representasikan-nilai-pembebasan-diri>
- Kominfo. (2022). *Pemerintah Ajak Sektor Swasta Dukung Kesetaraan Gender di Indonesia*. <https://www.kominfo.go.id/content/detail/40459/pemerintah-ajak-sektor-swasta-dukung-kesetaraan-gender-di-indonesia/0/berita>
- Kompas.com. (2022, October). *Mengenal Budaya Banten, dari Suku Baduy hingga Debus*. <https://regional.kompas.com/read/2022/09/05/162902278/mengenal-budaya-banten-dari-suku-baduy-hingga-debus?page=all>
- Kosala, J. C. G. (2018). *Analisi Teknik Pergerakan Kamera pada Film Bergenre Action Fast and Furious 7*.
- Kriyantono, R. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (1st ed.). KENCANA PRENADAMEDIA GROUP.
- Lester, P. M. (1995). *VISUAL Images with Messages*. Wadsworth Publishing Company.
- Lotman, E. (2016). Exploring the Ways Cinematography Affects Viewers’ Perceived Empathy towards Onscreen Characters. *Baltic Screen Media Review*, 4(1), 88–105. <https://doi.org/10.1515/bsmr-2017-0005>
- Lule, J. (2016). *Understanding Media and Culture : An Introduction to Mass*

- Communication -UNIVERSITY OF MINNESOTA LIBRARIES-usa-2016.*
<http://uilis.unsyiah.ac.id/oer/files/original/8efede9fab3616f44809661ebb1c2588.pdf>
- Mansyur suryana. (2022, August). *Padepokan: Budaya seni pencak silat di Pandeglang masih lestari.*
<https://banten.antaraneews.com/berita/221577/padepokan-budaya-seni-pencak-silat-di-pandeglang-masih-lestari>
- Mariana Amiruddin. (2013). *Tes Keperawanan: Kebodohan yang Mempermalukan Perempuan.* <https://www.jurnalperempuan.org/blog/tes-keperawanan-kebodohan-yang-mempermalukan-perempuan>
- Marsy, A. (2010). *Strategi Visual.* Jalasutra.
- Misranetti, SHI, M. (2009). *SADD AL-DZARI'AH SEBAGAI SUATU HUKUM METODE ISTINBAT HUKUM ISLAM.* 18–31.
- Monoarfa, S. (2020). Strategi Nasional Pencegahan Perkawinan Anak UNICEF. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Mudjiono, Y. (2011). Kajian Semiotika Dalam Film. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 125–138. <https://doi.org/10.15642/jik.2011.1.1.125-138>
- Nailufar, N. N. (2020, January 9). *Desa: Definisi dan Unsurnya.*
<https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/09/130000569/desa-definisi-dan-unsurnya>
- Nasrulkhak, A. (2019, July). *Antisipasi Pernikahan Dini, Film Dua Garis Biru Dapat Dukungan BKKBN.* <https://news.detik.com/berita/d-4622514/antisipasi-pernikahan-dini-film-dua-garis-biru-dapat-dukungan-bkkbn>
- Nöth, W. (1990). *Handbook of Semiotics Advances in Semiotics* (Vol. 20).
- Nour N. M. (2009). *Child marriage: a silent health and human rights issue. Reviews*

in obstetrics & gynecology. 1.

<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2672998/#ref-list-1title>

Pasinringi, T. (2021). 'Yuni': Film 'Coming of Age' Feminis yang Soroti Pernikahan Anak. <https://magdalene.co/story/yuni-film-coming-of-age-feminis-yang-soroti-pernikahan-anak/>

Psaki, S. R., Melnikas, A. J., Haque, E., Saul, G., Misunas, C., Patel, S. K., Ngo, T., & Amin, S. (2021). What Are the Drivers of Child Marriage? A Conceptual Framework to Guide Policies and Programs. *Journal of Adolescent Health*, 69(6), S13–S22. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2021.09.001>

Rachmawati, D. N. (2013). *Makna Jilbab dalam Mengkomunikasikan Identitas Muslimah (Studi pada Mahasiswi Berjilbab di FKIP-PGSD Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga)*. <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/6963>

Raco, J. (2018). *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>

Rudiana. (2020). *USIA DINI (Studi Kasus di Desa Cisait Muncang Kecamatan Kragilan Kabupaten Serang Provinsi Banten)*.

Saldana, J. (2013). *The Coding Manual for Qualitative Researchers* (Jai Seaman (ed.); 2nd ed.). SAGE Publications Ltd.

Saraswati, D. P. (2019). *Garin Nugroho Nilai Isu Sensitif dalam Film Mendewasakan Publik*. <https://hot.detik.com/movie/d-4530154/garin-nugroho-nilai-isu-sensitif-dalam-film-mendewasakan-publik>

Shree, P., Faculty, Y., & Vihar, V. (2013). *Theories of Karma - A Comprehensive Survey*. 2(7), 1–3.

Surakhmad, W. (1980). *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik* (7th ed.). Penerbit Tarsito.

- Sylvia Walby. (1989). *THEORISING PATRIARCHY*. 23(2), 213–234.
- Tangerang.com, K. (2018). *Banten Peringkat 4 Pernikahan Dini, Begini Kata Komisi IX DPR*. <https://korantangerang.com/banten-peringkat-4-pernikahan-dini-begini-kata-komisi-ix-dpr/>
- Tyson, L. (2006). *Critical Theory Today Second Edition* (2nd ed.). Routledge Taylor & Francis Group.
https://mahollandela.weebly.com/uploads/5/4/9/5/54951553/critical-theory-today__1_.pdf
- UNICEF. (2001a). *Child marriage Child marriage threatens the lives, well-being and futures of girls around the world*. Child marriage%0AChild marriage threatens the lives, well-being and futures of girls around the world.
- UNICEF. (2001b). *Early Marriage Child Spouses Innocenti Digest no. 7*. UNICEF.
<https://www.unicef-irc.org/publications/pdf/digest7e.pdf>
- Winahyu, A. I. (2020, October 8). *Kesetaraan Gender di Indonesia Masih Rendah*.
<https://mediaindonesia.com/humaniora/351154/kesetaraan-gender-di-indonesia-masih-rendah>
- Yakin, S. (2020, June). *Pahala Menikah*.
<https://www.republika.co.id/berita/qcj6zm374/pahala-menikah>
- Yudho Bawono, Setyaningsih , Lailatul M Hanim , Masrifah, J. S. A. (2022). Budaya dan Pernikahan Dini di Indonesia. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 21(2), 82.
<https://doi.org/10.26623/jdsb.v21i2.1698>